

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Media daring merupakan saran bagi khalayak dalam mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Informasi kesehatan adalah salah satu kebutuhan bagi khalayak untuk memenuhi kebutuhan mengenai dunia kesehatan. Jurnalisme kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang mudah dipahami oleh khalayak. Berita kesehatan merupakan hasil dari penyampaian informasi oleh jurnalisme kesehatan yang mudah dipahami khalayak, tanpa adanya istilah medis layaknya jurnal kesehatan.

Berita kesehatan pada media daring memiliki peran dalam mempengaruhi pola hidup sehat khalayak. Informasi kesehatan yang didapatkan pada media daring bahkan digunakan untuk referensi sebelum melakukan konsultasi pada dokter. Khalayak pun menggunakan berita kesehatan dan informasi kesehatan pada media daring untuk mencari informasi pelengkap dari berita lokal. Pembahasan pada berita kesehatan juga membahas mengenai topik dari suatu rumah sakit, produk kesehatan yang menjadi pengiklan pada media berita. Promosi yang dilakukan tidak jarang diberikan dalam bentuk berita bersponsor.

Generasi Y adalah salah satu generasi yang menggunakan internet dengan persentase yang besar. Topik dan informasi mengenai kesehatan memiliki persentase terbesar pertama yang dikunjungi oleh khalayak ini pada media daring.

Kehadiran informasi yang beragam mengenai berita kesehatan pada media daring serta kehadiran berita bersponsor, membuat peneliti ingin mengetahui tingkat kepercayaan yang diberikan terhadap dua jenis berita tersebut. Peneliti juga ingin melihat perbedaan kepercayaan pada generasi ini terhadap dua jenis berita tersebut.

Guna mendapatkan jawaban dari tujuan di atas, peneliti melakukan eksperimen terhadap 40 orang Generasi Y melalui daring dan melakukan uji statistik untuk melihat perbedaan dari data yang didapatkan. Berikut ini merupakan hasil kesimpulan dari peneliti dengan merujuk penelitian yang telah dilakukan.

- a. Nilai rata-rata dari tingkat kepercayaan pada berita kesehatan di media daring adalah 3,20. Hasil tersebut didapatkan dari tujuh dimensi dengan nilai rata-rata tertinggi 3,30 pada selektivitas topik. Kepercayaan tersebut perlahan menurun pada dimensi selektivitas fakta, akurasi dan penilaian jurnalistik. Melihat hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa khalayak memiliki kepercayaan yang tinggi hanya pada pemilihan serta penyajian topik yang tepat pada berita tersebut.
- b. Nilai rata-rata dari tingkat kepercayaan pada berita bersponsor mengenai kesehatan di media daring adalah 3,14. Hasil tersebut didapatkan dari tujuh dimensi dengan nilai rata-rata tertinggi 3,25 pada selektivitas topik. Kepercayaan tersebut perlahan menurun pada dimensi selektivitas fakta, akurasi dan penilaian jurnalistik. Melihat hal tersebut peneliti menyimpulkan

bahwa khalayak memiliki kepercayaan yang tinggi hanya pada pemilihan serta penyajian topik yang tepat pada berita tersebut.

- c. Nilai uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,392. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil tersebut berbeda dari nilai rata-rata antara berita kesehatan sebesar 3,20 dan berita bersponsor mengenai kesehatan sebesar 3,14. Kedua nilai tersebut memiliki perbedaan sebesar 0,6.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyarankan untuk mengembangkan dan mendalami kembali mengenai alat ukur yang digunakan dalam melihat tingkat kepercayaan khalayak pada berita. Penelitian selanjutnya dapat mengukur tingkat kepercayaan tidak hanya terbatas pada selektivitas topik, fakta, akurasi dan penilaian jurnalistik tetapi dapat mengukur dari kepercayaan berdasarkan kredibilitas informasi yang disampaikan.

Penelitian ini hanya terbatas pada Generasi Y secara umum dan berdomisili di Tangerang saja, tanpa ada perbedaan dari segi pendidikan, pekerjaan, serta unsur demografi lainnya. Beberapa aspek di atas mungkin dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan khalayak pada berita dan dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya.

Kemudian, peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada berita dengan topik lain tidak hanya pada berita kesehatan. Penelitian juga dapat

dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan jawaban yang beragam, seperti metode survei dengan sampel yang lebih mewakili sebuah populasi. Beberapa saran yang diberikan peneliti bertujuan untuk menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kepercayaan pada berita kesehatan dan berita bersponsor mengenai kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa praktisi tidak memberikan hal yang berbeda dari pemilihan topik, fakta, data yang akurat serta opini pada kedua jenis berita tersebut. Padahal kedua berita ini memiliki tujuan berbeda dalam menyampaikan informasi.

Saran bagi praktisi agar memberikan pemilihan serta penyampaian topik, fakta, data yang akurat serta opini yang lebih baik terhadap berita kesehatan. Hal ini dikarenakan khalayak terutama Generasi Y menjadikan media daring sebagai salah satu sumber utama untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan serta mengetahui isu kesehatan terkini. Berita bersponsor mengenai kesehatan diberikan kepada khalayak hanya sebagai informasi tambahan untuk mengetahui produk yang berhubungan dengan dunia kesehatan.